

Intisari: Anak-anak yang manis, ikutilah shrimat dan jadilah murah hati. Tunjukkanlah jalan menuju kebahagiaan kepada semua orang.

Pertanyaan: Apa penyebab utama yang mengakibatkan beberapa anak membuat berbagai kesalahan?

Jawaban: Kesadaran badan. Karena adanya kesadaran badan, anak-anak membuat banyak kesalahan; mereka bahkan tidak mampu melakukan pelayanan. Mereka melakukan berbagai perbuatan yang sedemikian rupa, sehingga semua orang tidak menyukai mereka. Baba berkata, “Anak-anak, jadilah berkesadaran jiwa! Jangan melakukan perbuatan apa pun yang salah! Jadilah seperti susu dan gula, dan buatlah rencana yang sangat bagus untuk pelayanan. Dengarkanlah murli dan resapkanlah itu. Jangan ceroboh tentang hal ini.”

Lagu: Tinggalkanlah singgasana-Mu di langit dan turunlah ke bumi!

Om shanti. Shrimat berasal dari Sang Ayah rohani untuk anak-anak rohani. Baba sekarang sedang berbicara kepada kita, anak-anak, di semua center. Enam gambar utama adalah Trimurti, siklus, pohon, tangga, Lakshmi-Narayana, serta Krishna. Ini seperti pameran yang lengkap; seluruh intisari terkandung dalam gambar-gambar ini. Papan besar yang dibuat orang untuk mengiklankan film, sandiwara, dan sebagainya, tidak bisa luntur oleh air hujan. Gambar-gambar utama ini harus dilukis pada bahan semacam itu. Anda anak-anak menerima shrimat untuk meningkatkan pelayanan spiritual dan mendatangkan manfaat untuk orang-orang Bharata. Ada ungkapan bahwa Sang Ayah yang tak terbatas bersifat Maha Pemurah. Jadi, pasti ada seseorang yang mengakibatkan kerugian sehingga Sang Ayah harus datang dan memberikan manfaat bagi semua jiwa. Anak-anak rohani yang menerima manfaat bisa memahami hal-hal ini. Sebagaimana kita telah memperoleh manfaat, maka kita juga harus memberikan manfaat kepada orang lain. Sang Ayah juga memiliki pemikiran tentang bagaimana memberikan manfaat kepada semua jiwa. Beliau menunjukkan berbagai metode kepada Anda untuk hal ini. Gambar-gambar ini harus dicetak pada lembaran berukuran 2 x 3 meter. Pada umumnya, orang-orang pergi ke berbagai kota seperti Delhi, di mana ada Majelis Pemerintah. Banyak orang pergi ke Gedung Sekretariat. Gambar-gambar ini harus dipajang di sana. Sang Ayah sedang memberi Anda petunjuk untuk mendatangkan manfaat bagi banyak orang. Berbagai gambar bisa dibuat di atas lembaran kertas timah. Jadilah berkesadaran jiwa dan sibukkanlah diri Anda dengan pelayanan Baba. Sang Ayah memberikan nasihat kepada Anda, “Gambar-gambar ini harus dicetak dalam bahasa Hindi dan Inggris. Enam gambar ini harus dipajang di tempat-tempat penting. Jika gambar-gambar ini dipasang di tempat-tempat utama seperti itu, ratusan orang akan datang kepada Anda untuk memahaminya.” Akan tetapi, karena anak-anak berkesadaran badan, mereka membuat banyak kesalahan. Tak seorang pun dari Anda boleh berpikir bahwa Anda sepenuhnya berkesadaran jiwa. Ada beberapa anak yang membuat banyak kesalahan dan mereka tidak mengatakan yang sejujurnya. Anda sudah diberi penjelasan bahwa Anda tidak boleh melakukan perbuatan salah apa pun yang bisa membuat orang lain tidak menyukai Anda dan menunjukkan bahwa Anda berkesadaran badan. Anda terus-menerus berada di medan pertempuran. Di tempat-tempat lain, perang bisa berlangsung selama 10 sampai 20 tahun. Perang Anda dengan Maya akan berlanjut hingga akhir. Akan tetapi, peperangan ini tersamar dan tak seorang pun mengetahuinya. Perang Mahabharata yang ditunjukkan dalam Gita merupakan perang fisik, sedangkan ini adalah perang spiritual. Ini adalah perang spiritual dari kaum Pandawa. Perang fisik itu dilakukan oleh mereka yang inteleknya tidak memiliki cinta kasih terhadap

Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda, dekorasi marga Brahmana, memiliki intelek yang penuh cinta kasih. Anda telah menjauh dari semua yang lain dan menghubungkan diri Anda kepada Sang Ayah Yang Esa. Karena berkali-kali menjadi berkesadaran badan, Anda lupa dan kemudian menghancurkan status Anda sendiri. Pada akhirnya nanti, Anda akan mengalami banyak penyesalan. Tidak ada yang bisa dilakukan lagi pada saat itu. Ini adalah kesepakatan untuk setiap siklus. Jika Anda melakukan perbuatan yang salah pada saat ini, status Anda hancur, siklus demi siklus. Anda mengalami kerugian besar. Sang Ayah menjelaskan, “Sebelumnya, Anda rugi 100%. Sang Ayah sekarang mendatangkan keuntungan 100% bagi Anda. Oleh sebab itu, Anda harus mengikuti shrimat.” Anda masing-masing harus menjadi murah hati. Tunjukkanlah jalan menuju kebahagiaan kepada semua orang! Ada kebahagiaan di surga dan penderitaan di neraka. Mengapa? Ini adalah dunia yang penuh sifat buruk. Dunia itu tadinya tanpa sifat buruk, tetapi sekarang telah menjadi penuh sifat buruk. Sang Ayah sekali lagi menjadikannya tanpa sifat buruk. Tak seorang pun di dunia mengetahui hal-hal ini. Gambar-gambar utama ini harus dipajang di tempat-tempat permanen. Tempat utama nomor satu adalah Delhi, kemudian Bombay dan Kalkutta. Anda bisa memesan jasa orang untuk melukisnya di atas kertas timah. Ada banyak wisatawan yang berkunjung ke Agra. Anda anak-anak sedang melakukan pelayanan yang sangat bagus, tetapi sekarang Anda juga harus melakukan suatu hal lain dan menunjukkannya kepada Baba. Tidak ada kesulitan untuk membuat gambar-gambar ini. Hanya saja, diperlukan pengalaman. Gambar-gambar besar yang sangat bagus harus dibuat agar orang bisa membacanya dari jarak jauh. Anda bahkan bisa membuat gambar siklus yang sangat besar. Gambar-gambar itu harus dipasang di tempat yang aman agar tidak ada orang yang bisa merusaknya. Iblis-iblis menciptakan rintangan dalam api persembahan karena ini merupakan hal baru. Mereka mengatakan, “Anda telah memulai bisnis Anda sendiri.” Pada akhirnya, semua orang akan mengerti bahwa mereka harus turun; pasti ada sesuatu yang salah. Sang Ayah adalah Yang Maha Pemurah. Hanya Beliaulah yang bisa memberitahukan, kapan dan bagaimana Bharata menjadi murah hati. Tidak ada orang yang tahu, siapa yang menjadikan Bharata tamopradhan dan siapa yang kemudian menjadikannya satopradhan, atau bagaimana siklus berputar. Bahkan, tak seorang pun tahu tentang zaman peralihan. Mereka percaya bahwa Tuhan datang pada setiap zaman. Terkadang, mereka mengatakan bahwa Tuhan tidak memiliki nama dan wujud. Bharata dahulu adalah surga kuno. Orang-orang bahkan mengatakan bahwa 3000 tahun sebelum Kristus datang, ada kerajaan devi-devta. Akan tetapi, mereka telah memperpanjang durasi siklus. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus melakukan banyak upaya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Sepanjang setengah siklus, di zaman emas dan perak, Anda berkesadaran jiwa, tetapi Anda tidak memiliki kesadaran akan Tuhan. Di sini, Anda telah menjadi berkesadaran badan. Anda sekarang harus menjadi berkesadaran jiwa kembali. Orang menggunakan istilah “perziarahan”, tetapi mereka tidak memahami maknanya. Makna “Manmanabhawa” adalah: Teruslah menempuh perziarahan spiritual. Oh, jiwa-jiwa, ingatlah Saya, Ayah Anda! Krishna tidak bisa mengatakan ini. Bagaimana mungkin dia menjadi Tuhan dari Gita? Tidak ada orang yang bisa menghina Krishna. Sang Ayah juga telah menjelaskan bahwa ketika Anda menuruni tangga, Anda duduk di atas tungku sifat buruk nafsu birahi sepanjang setengah siklus dan menjadi jelek. Sekarang adalah zaman besi. Seluruh warga komunitas di sini jelek, tetapi bagaimana wujud jelek dari semua jiwa bisa ditunjukkan? Mereka telah membuat semua gambar itu tanpa memahami apa pun. Bagaimana mungkin hanya ada satu jiwa yang menjadi jelek dan rupawan seperti yang telah mereka tunjukkan? Mereka disebut sebagai jiwa-jiwa yang memuja boneka dengan keyakinan buta. Boneka tidak mungkin memiliki nama, wujud, atau peran. Sebelumnya, Anda juga memuja boneka dan tidak memahami makna dari apa pun. Oleh sebab itu, Baba telah menjelaskan bagaimana Anda harus membuat gambar-gambar utama untuk pameran. Anda harus membentuk komite yang terus mengadakan pameran demi pameran. Ada banyak anak yang

bebas dari ikatan. Kumari bebas dari ikatan. Bahkan mereka yang berada dalam tahapan pensiun juga bebas dari ikatan. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus melakukan petunjuk ini. Anda adalah Pandawa yang tersamar. Tak seorang pun mampu mengenali Anda. Sang Ayah tersamar dan pengetahuan juga tersamar. Di sana, manusia memberikan pengetahuan kepada manusia. Di sini, Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, memberikan pengetahuan kepada jiwa-jiwa. Akan tetapi, mereka tidak paham bahwa jiwa-jiwa mempelajari pengetahuan, karena mereka beranggapan bahwa jiwa-jiwa kebal terhadap dampak perbuatan. Sesungguhnya, jiwalah yang melakukan segalanya. Jiwalah yang mengalami kelahiran kembali, sesuai dengan perbuatan mereka. Sang Ayah menanamkan semua poin ini dalam intelek Anda dengan sangat baik. Di semua center, anak-anak yang berkesadaran jiwa, secara berurutan, mengerti dengan sangat baik dan kemudian menjelaskan kepada orang lain. Mereka yang berkesadaran badan tidak mampu memahami apa pun dan juga tidak mampu menjelaskan kepada orang lain. Mengatakan, “Saya tidak bisa memahami apa-apa,” juga merupakan kesadaran badan. Oh, akan tetapi, Anda adalah jiwa! Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada jiwa-jiwa. Intelek Anda harus terbuka. Jika itu tidak ada dalam keberuntungan Anda, intelek Anda tidak bisa terbuka. Sang Ayah menginspirasi Anda untuk berupaya, tetapi jika itu tidak ada dalam keberuntungan Anda, Anda tidak akan berupaya. Memahami Alpha dan beta sangatlah mudah. Anda menerima warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Anda semua, penghuni Bharata, dahulu adalah devi dan devta. Bahkan rakyat pun demikian. Pada saat ini, mereka telah menjadi tidak suci. Anda sudah berulang kali diberi tahu untuk menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, Saya membuat Anda menjadi devi-devta. Namun, telah menjadi apa Anda sekarang?” Ini adalah neraka yang paling dalam. Dalam sungai racun sifat-sifat buruk, mereka telah menunjukkan bahwa semuanya – manusia, hewan, dan burung – sama saja. Di sini, manusia bahkan telah menjadi lebih buruk dibandingkan hewan. Manusia memendam begitu banyak amarah. Mereka membunuh ratusan ribu orang. Hanya Shiva Baba yang mengubah Bharata, yang telah menjadi rumah bordil, menjadi Kuil Shiva. Sang Ayah menerangkan dengan begitu jelas. Beliau memberi Anda petunjuk untuk melakukan ini dan itu. Buatlah gambar-gambar, kemudian jelaskanlah itu kepada orang-orang penting. Ini adalah yoga kuno. Semua orang harus mendengarkan pengetahuan kuno ini. Anda bisa menyewa aula dan mengadakan pameran. Mereka tidak boleh mengambil uang dan sebagainya dari Anda. Akan tetapi, beri tahulah mereka, “Silakan mengenakan biaya kepada kami sebagaimana Anda rasa pantas. Namun, pertama-tama, lihatlah gambar-gambar ini!” Ketika melihat gambar-gambar itu, mereka akan segera mengembalikan uang Anda. Anda hanya perlu menjelaskan dengan bijak. Anda memegang otoritas. Jika Anda mau, Anda bisa melakukan segalanya. Mereka tidak mengerti apa-apa. Orang-orang yang intelegnya tidak memiliki cinta kasih pada saat penghancuran, menuju ke kehancuran, sedangkan kaum Pandawa mengklaim status masa depan mereka. Kerajaan itu akan ada di masa depan. Itu belum ada sekarang. Semua gedung ini akan diruntuhkan. Sang Ayah telah menjelaskan bahwa Anda harus mengadakan berbagai pameran. Kirimlah kartu-kartu undangan yang sangat indah kepada banyak orang. Jelaskanlah terlebih dahulu kepada orang-orang berpengaruh, maka Anda juga bisa menerima bantuan. Jangan terus tertidur; beberapa anak terus lelap dalam kesadaran badan. Bentuklah komite. Jadilah seperti susu dan gula, dan susunlah rencana! Jika Anda tidak mempelajari murli, bagaimana Anda bisa meresapkan apa pun? Ada banyak anak yang sangat ceroboh. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jadilah berkesadaran jiwa dan ciptakanlah berbagai macam metode untuk melakukan pelayanan. Jadilah seperti susu dan gula terhadap satu sama lain dan lakukan pelayanan. Jadilah murah hati, sama seperti Sang Ayah Yang Maha Pemurah.
2. Milikilah intelek yang penuh cinta kasih, bebaskan diri Anda dari semua yang lain, dan terhubunglah dengan Yang Esa. Jangan melakukan perbuatan salah yang bisa mengakibatkan kerugian, siklus demi siklus.

Berkah: Semoga Anda menjadi kokoh dan tak tergoyahkan serta memiliki sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas untuk menjadi penakluk keterikatan dan perwujudan ingatan. Mereka yang senantiasa memiliki sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas tidak pernah takut atau terguncang ketika melihat adegan apa pun. Mereka tetap teguh dan tak tergoyahkan. Karena sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas mereka, mereka menjadi penakluk keterikatan dan perwujudan ingatan. Jika Anda terguncang, bahkan sedikit saja, ketika melihat sesuatu, atau jika Anda memiliki keterikatan, Anda tidak akan dikatakan sebagai kokoh dan tak tergoyahkan seperti Anggada. Dengan sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas Anda, bersamaan dengan kematangan, Anda juga memiliki sifat yang menghibur.

Slogan: Selain memiliki kedaulatan diri, sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas adalah tanda seorang Raj Rishi.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Jadikan Fondasi Keyakinan Anda Kuat dan Kokoh serta Jadilah Senantiasa Tanpa Rasa Takut dan Tanpa Kekhawatiran

Jika ada ruang untuk memiliki pikiran-pikiran yang sia-sia atau keraguan, Anda harus tetap senantiasa memiliki keyakinan yang kuat bahwa Sang Ayah senantiasa menjadi Pelindung dan Pemberkah Anda. Kemenangan pasti akan diklaim melalui keyakinan ini. Jadi, jangan menempuh jalan yang berbelit-belit dengan tanda tanya, melainkan selalu bubuhkan titik yang membawa manfaat: titik! Dengan menggunakan metode ini, semuanya akan menjadi mudah bagi Anda dan Anda juga akan mengklaim kesuksesan.

Jiwa Tidak Pernah Bisa Menjadi Bagian dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi

Banyak orang berpikir bahwa kita, jiwa-jiwa, merupakan bagian dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Menjadi bagian dari Beliau berarti menjadi serpihan dari diri Beliau. Di satu pihak, mereka mengatakan bahwa Tuhan itu abadi dan tak termusnahkan. Lalu, bagaimana mungkin Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang tak termusnahkan, bisa terbagi-bagi? Bagaimana mungkin Sang Jiwa Yang Maha Tinggi bisa terpecah-pecah? Setiap jiwa tidak termusnahkan dan abadi. Jadi, Yang Esa, yang menciptakan jiwa-jiwa, pasti juga abadi. Mengatakan bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi yang abadi terpisah-pisah, berarti menjadikan Beliau bisa musnah. Akan tetapi, kita tahu bahwa kita, jiwa-jiwa, adalah anak-anak Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jadi, kita adalah keturunan Beliau, artinya kita adalah anak-anak Beliau. Jadi, bagaimana mungkin kita adalah serpihan dari diri Beliau? Inilah sebabnya, mahawakya Tuhan mengatakan, “Anak-anak, Saya abadi. Saya adalah Sang Cahaya yang hidup dan menyala. Saya adalah Sang Pelita (Diva) dan Saya tidak pernah padam. Pelita semua jiwa manusia menyala, kemudian padam. Sayalah Yang Esa, yang membangunkan mereka semua, karena Sayalah Yang Esa, yang memberikan cahaya dan kekuatan.” Akan tetapi, pasti ada perbedaan antara cahaya Tuhan dan cahaya jiwa-jiwa. Contohnya, bola lampu. Ada bola lampu berdaya listrik lebih besar dan ada yang dayanya lebih kecil. Demikian juga, beberapa jiwa memiliki kekuatan lebih besar sedangkan jiwa-jiwa lain berkekuatan lebih lemah. Akan tetapi, kekuatan Tuhan tidak lebih atau kurang, inilah sebabnya Tuhan disebut sebagai Yang Maha Kuasa, karena Beliau memiliki kekuatan yang jauh lebih besar dibandingkan semua jiwa. Beliau datang pada akhir siklus. Jika seseorang meyakini bahwa Beliau datang di pertengahan siklus, bahwa Beliau datang pada setiap zaman, dan jika Anda mengatakan bahwa Tuhan datang di pertengahan, lalu bagaimana mungkin Tuhan bisa disebut Yang Maha Tinggi? Jika seseorang mengatakan bahwa Tuhan datang pada setiap zaman, bisakah Anda mengatakan bahwa Tuhan sesekali saja menggunakan kekuatan Beliau? Mungkinkah kekuatan Yang Maha Kuasa hanya sekecil itu? Andaikata Beliau memberikan kekuatan atau keselamatan kepada manusia dengan kuasa Beliau di pertengahan siklus, kuasa Beliau tentu berlanjut sepanjang masa. Lalu, mengapa orang terus merosot? Ini membuktikan bahwa Tuhan bukan datang pada setiap zaman, artinya: Beliau tidak datang di pertengahan siklus. Beliau datang pada akhir siklus dan memberikan keselamatan kepada semua jiwa dengan kekuatan Beliau sendiri, hanya satu kali. Hanya setelah Tuhan melakukan pelayanan besar ini, barulah memorial Shiva linggam Beliau yang besar diciptakan dan begitu banyak dipuja. Tuhan benar-benar adalah Yang Maha Benar, Yang Maha Hidup, dan Yang Maha Bahagia—*Sat Chit Anand*. Achcha.